



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

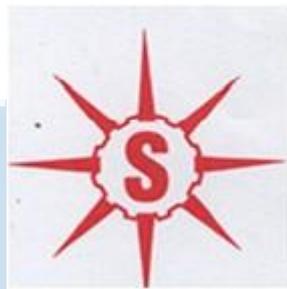
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Objek Penelitian**

Penelitian tata kelola teknologi informasi ini akan menggunakan framework COBIT 5 sebagai acuan dan penelitian dilakukan di PT. Sentral Electric. Penelitian ini menggunakan COBIT 5 dengan alasan sesuai dengan kebutuhan perusahaan, yang akan diteliti dan COBIT 5 merupakan framework yang menerapkan kerangka yang tersusun dan akurat, sehingga memungkinkan untuk mengevaluasi dari segala sisi. Berikut merupakan kriteria dimana perusahaan bisa dijadikan objek penelitian berdasarkan kriteria agar bisa di-audit :

1. Perusahaan yang telah menggunakan sistem yang terintegrasi untuk membantu proses bisnis yang dijalankan
2. Perusahaan yang sebelumnya telah di-audit
3. Perusahaan yang cukup besar dan memiliki struktur organisasi yang cukup besar.



*Gambar 3. 1 Logo PT. Sentral Electric*

Perusahaan Sentral Electric merupakan perusahaan perseorangan yang bergerak dibidang penjualan alat alat listrik dan elektronik, secara grosir maupun retail, yang wilayah pemasarannya mencakup daerah Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bangka Belitung dan sebagian wilayah Jawa Timur.



**Gambar 3. 2 Produk yang dijual PT. Sentral Electric**

Perusahaan berdiri pada tahun 1998 yang dirintis oleh Bp. Sakmin yang sekaligus sebagai pemilik tunggal dari perusahaan, dan masih dijalankan secara sederhana karena masih adanya keterbatasan sarana dan prasarana, dan belum memiliki badan hukum.



**Gambar 3. 3 Peneliti dan Direktur Utama PT Sentral Electric, Pak Sakmin**

Setelah 4 tahun perusahaan berdiri dan semua persyaratan sudah diterapkan maka pada tahun 2002, Sentral Electric resmi terdaftar dan memiliki Srat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dengan nomor 33/24.IPK 7/31.72.05/-1.824.27/e/2017 yang sudah mengalami perpanjangan selama 3 periode.

Sekarang, Sentral Electric sudah beroperasi dan menjalankan bisnisnya selama 20 tahun lebih dengan merek dagang andalan yang sudah tersebar sampai pelosok nusantara. Merek dagang tersebut adalah SCORE dan SELECTRON dengan didukung tenaga pemasaran yang ulet dan tangguh, dijalankan dengan sistem administrasi yang terintegrasi dan team distribusi yang solid serta peran aktif dari seluruh staff perusahaan.

Berikut merupakan visi dan misi dari PT. Sentral Electric :

Visi :

Menciptakan nilai bersama demi kepentingan perusahaan dan meningkatkan keuntungan serta memperkenalkan produk lebih luas lagi ke seluruh masyarakat Indonesia.

Misi :

1. Menyediakan produk dan pelayanan yang beragam sesuai kebutuhan pelanggan.
2. Memberikan pengalaman yang menguntungkan dan memuaskan kepada pelanggan.
3. Menciptakan relasi dengan pelanggan

### **3.2 Desain Penelitian**

Data didapatkan dari hasil wawancara dengan direktur utama PT.Sentral Electric melalui wawancara, observasi, kuesioner yang disertakan oleh beberapa bukti yang langsung didapat dari sistem yang dipegang oleh direktur utama PT. Sentral Electric. Bukti dari bagaimana bentuk sistem juga tertera pada bagian lampiran, beserta bukti data berupa screenshot sistem, contoh file complain dari customer.

### **3.3 Sistem Perusahaan**

Sistem yang diterapkan pada perusahaan merupakan sistem aplikasi yang berfungsi untuk mempermudah jalannya proses bisnis perusahaan. Dengan sistem aplikasi ini perusahaan dapat menggunakan sistem aplikasi untuk membuat sales order dan purchase order. Aplikasi tersebut mempunyai fungsi untuk menyimpan seluruh data transaksi yang sudah lalu. Perusahaan mempersiapkan backup data untuk mengantisipasi rusak/hilangnya data. Backup disimpan dalam cloud yang sudah dipersiapkan perusahaan.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Setelah menentukan metode penelitian, Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap seperti observasi, wawancara dan analisis dokumen :

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi dilakukan pada PT Sentral Electric dimana tujuannya adalah untuk mencari informasi yang terkait dengan aktivitas COBIT yang akan diteliti lebih lanjut. Observasi dilakukan secara pengamatan yang bertujuan untuk memahami dan melihat proses bisnis serta cara sistem pada perusahaan beroperasi, hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh apa sistem dapat dipergunakan dalam melihat proses perusahaan terdukung oleh sistem atau tidak.

#### **3.4.2 Wawancara**

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara tanya jawab secara langsung pada direktur utama, manager dan staf yang berjumlah sebanyak 5 orang yang akan diwawancara pada perusahaan. Pertanyaan yang diajukan merupakan gambaran umum perusahaan, permasalahan yang ada, dan kondisi tata kella perusahaan saat ini. Selain itu peneliti juga menanyakan mengenai visi dan misi, pengelolaan TI, struktur organisasi, peraturan dan kebijakan yang ada, dan semua pertanyaan yang berhubungan dengan tata kelola teknologi informasi. Wawancara juga digunakan untuk memperoleh data mengenai

capability level terhadap responden lain menggunakan RACI chart, dimana pertanyaan yang digunakan oleh peneliti berdasarkan pada output yang ada pada COBIT 5.

### **3.4.3 Analisis Dokumen**

Analisis dokumen bertujuan untuk menganalisa dokumen yang dikumpulkan melalui wawancara dan menyediakan kejelasan level pada capability level. Selain itu bukti dokumen menambahkan kepercayaan dan kekuatan bukti pada setiap tujuan COBIT. Analisis dokumen juga berguna untuk mengetahui apakah dokumen yang sudah diberikan sesuai dengan aktivitas yang sudah diberikan perusahaan agar sesuai dengan aktivitas COBIT 5 yang dijadikan bukti, dan juga dapat mengetahui prosedur yang dilakukan perusahaan untuk melakukan proses bisnis.

## **3.5 Variable Penelitian**

Penelitian ini memakai beberapa variabel yang berfungsi untuk menjadi acuan dalam melakukan proses assessment yang akan diteliti. Beberapa variabel itu adalah sebagai berikut :

### **3.5.1 RACI chart yang berbasis pada APO01, APO08, APO11, DSS06**

RACI chart berfungsi untuk membantu proses dalam menentukan siapa yang akan diwawancarai dan dijadikan sumber informasi. Target wawancara kemudian akan ditanyai mengenai proses assessment.

### **3.5.2 Activity dari framework COBIT 5 proses APO01, APO08, APO11, DSS06**

Aktivitas ini merupakan pertanyaan yang berhubungan dengan proses yang akan diukur, proses ini bertujuan untuk mengumpulkan bukti dari perusahaan. Peneliti melakukan wawancara pada responden untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan sesuai dengan aktivitas pada proses masing-masing

### 3.5.3 Capability level berdasarkan framework COBIT 5

Menentukan tingkat kapabilitas dari proses yang didapat dari hasil assessment yang dilakukan. Juga bertujuan untuk mengetahui tingkat proses yang diukur, hal ini juga membantu jika proses yang diukur tersebut agar bisa dilanjutkan pengukuran ke tingkatan berikutnya.

### 3.5.4 Metode menghitung nilai dari proses assessment

Menghitung nilai dari aktivitas proses yang dijadikan bahan untuk pertanyaan wawancara, dari nilai yang didapatkan dari setiap aktivitas akan dirata-ratakan tersebut dijadikan penentuan capability level dari proses tersebut.

### 3.6 Tabel RACI

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini mengambil panduan dari tabel RACI. RACI adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu pekerjaan dalam suatu proyek atau proses. RACI merupakan matriks yang bisa membantu menentukan orang yang akan dijadikan target untuk diberikan pertanyaan terkait proses APO01 Manage the it Management Framework dan APO11 Manage Quality. Berikut merupakan tabel RACI yang digunakan sebagai acuan pemetaan berdasarkan proses APO01 dan APO11.

*Tabel 3. 1 RACI APO01*

Process	APO01.1	APO01.2	APO01.3	APO01.4	APO01.5	APO01.6	APO01.7	APO01.8
Direktur Utama	R	R	I	A	R	C	A	A
Kepala Admin	I		R	R	I	R	R	R
HRD	I	R				R		
General Manager	I		R	R	I	R		
Admin	I		R		I		R	R

Tabel 3.1 diatas menunjukkan Tabel RACI yang disesuaikan dengan struktur perusahaan dan tabel RACI diatas ditentukan narasumber yang akan diwawancara mulai direktur sampai admin.

**APO01.1 :**

Pada proses APO01.1 wawancara dilakukan terhadap direktur utama dimana pada proses APO01.1 terdapat pertanyaan yang menyangkut perihal struktur organisasi. Pada tabel RACI diatas direktur utama mendapatkan predikat “R” yang artinya responsible, dimana direktur utama mempunyai wewenang dalam mengatur struktur organisasi yang ada dalam perusahaan, dan semua staff yang lain mendapatkan predikat “I” yang artinya informed, yang artinya staff mengerti akan struktur organisasi/infrastruktur IT pada perusahaan.

**APO01.2 :**

Pada proses APO01.2 wawancara dilakukan terhadap direktur utama dan HRD dimana pada proses APO01.2 terdiri dari pertanyaan mengenai komunikasi, meng-manage para staff dan pemberian panduan terhadap para staff IT. Pada tabel 3.1 direktur utama dan HRD mendapatkan predikat R yaitu responsible dimana mereka bertanggung jawab melakukan komunikasi, menetapkan syarat untuk staff terkait IT dan memastikan semua peran staff dilakukan dengan benar.

**APO01.3 :**

Pada proses APO01.3 wawancara dilakukan pada direktur utama, kepala admin, general manager, dan admin. Pada APO01.3 terdapat pertanyaan mengenai proses pengendalian lingkungan internal, menjalankan proses IT sesuai dengan prinsip bisnis perusahaan, dan berusaha menyamakan standar tata kelola perusahaan agar sesuai dengan kebijakan manajemen nasional dan international. Pada tabel 3.1 direktur utama mendapatkan predikat “I” yaitu informed dimana direktur utama mengetahui segala prosedur dan tata kelola perusahaan yang bisa disesuaikan dengan IT, sedangkan untuk kepala admin, general manager dan admin

mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, dimana mereka bertanggung jawab dalam menjaga kedisiplinan dalam perusahaan, dan bertugas untuk menjalankan visi misi perusahaan. Wawancara disesuaikan dengan personel yang saat ini ada di perusahaan karena IT general manager belum ada, sehingga tidak bisa diwawancara.

**APO01.4 :**

Pada proses APO01.4, wawancara dilakukan oleh direktur utama, general manager dan kepala admin. Pada APO01.4 terdapat pertanyaan mengenai bagaimana mengkomunikasikan tujuan dan arah IT secara berkelanjutan dan juga memastikan IT memenuhi tujuan perusahaan. Pada tabel 3.1 direktur utama mendapat predikat “A” yaitu accountable, dimana direktur utama mempunyai wewenang dalam mengatur tujuan dalam perusahaan dan juga harus mengetahui keadaan atau situasi dalam lingkungan pekerjaan. Sedangkan kepala admin dan general manager mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, dimana mereka harus bertanggung jawab dalam menggunakan sistem dalam perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

**APO01.5 :**

Pada proses APO01.5, wawancara dilakukan dengan direktur utama, general manager, kepala admin dan admin. Pada APO01.5 terdapat pertanyaan mengenai pemahaman fungsi sistem dan penentuan penempatan fungsi it. Pada tabel 3.1 direktur utama memiliki predikat “R” yaitu responsible, dimana direktur utama mempunyai wewenang untuk menentukan penempatan fungsi IT dan menentukan apakah fungsi IT tersebut disetujui atau tidak sedangkan kepala admin, admin, dan general manager mendapatkan predikat “I” yaitu informed, dimana mereka perlu mengetahui dan memahami fungsi dari sistem dan pentingnya sistem tersebut dalam proses bisnis.

**APO01.6 :**

Pada proses APO01.6, wawancara dilakukan dengan direktur utama, HRD, general manager, dan kepala admin. Pada APO01.6 terdapat pertanyaan mengenai

bagaimana cara perusahaan menentukan tools/pedoman agar sistem dalam perusahaan terkendali, maintenance pada gudang, dan penerapan prosedur yang memastikan integritas dan konsistensi data. Pada tabel 3.1 direktur utama mendapat predikat “C” atau consulted dimana direktur utama diperlukan untuk menentukan penerapan prosedur yang disimpan dalam database. Sedangkan HRD, kepala admin dan general manager mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, dimana mereka bertanggung jawab dalam memastikan ketepatan pada klasifikasi data pada perusahaan, memastikan keamanan data sistem, dan membuat daftar pada warehouse.

#### **APO01.7:**

Pada Proses APO01.7, wawancara dilakukan dengan direktur utama, kepala admin, dan admin. Pada APO01.7 terdapat pertanyaan mengenai identifikasi proses-proses penting kinerja dan resiko, menerapkan praktik bisnis, mempertimbangkan cara-cara untuk meningkatkan efisiensi dan aktivitas. Pada tabel 3.1 direktur utama mendapatkan predikat “A” atau accountable dimana direktur utama mempunyai wewenang dalam mempertimbangkan cara-cara untuk meningkatkan efisiensi perusahaan dan memberhentikan proses yang sudah ketinggalan jaman. Sedangkan kepala admin dan admin mendapat predikat “R” yaitu responsible. Dimana mereka bertanggung jawab dalam menerapkan keefisienan sistem, menerapkan praktik kerja mutu untuk mendapatkan hasil maksimal pada sistem.

#### **APO01.8 :**

Pada proses APO01.8, wawancara dilakukan dengan direktur utama, kepala admin dan admin. Pada APO01.8 terdapat pertanyaan mengenai tindakan yang diambil pada saat ada penyimpangan, mengintegrasikan kinerja dan kepatuhan, dan memberi penilaian secara teratur dan mengambil tindakan yang sesuai. Pada tabel 3.1 direktur mendapatkan predikat “A” yaitu accountable dimana direktur utama mempunyai wewenang dalam mengawasi kepatuhan staff agar mematuhi kebijakan dan prosedur, dan kepala admin dan juga admin mendapatkan predikat “R” yaitu

responsible, dimana mereka bertanggung jawab dalam mengatur staff untuk mengambil tindakan yang sesuai dalam meng-handle sistem, dan juga mengambil tindakan yang sesuai saat mengatur sistem pada perusahaan.

**Tabel 3. 2 RACI APO11**

Process	APO11.1	APO11.2	APO11.3	APO11.4	APO11.5	APO11.6
Direktur Utama	A	I		R		R
Kepala Admin	R				R	R
HRD					R	
General Manager		R	R			R
Admin	R				R	R

Tabel 3.2 diatas menunjukkan tael RACI yang disesuaikan dengan struktur perusahaan dan tabel RACI diatas ditentukan narasumber yang akan diwawancara mulai direktur sanpai admin.

**APO11.01 :**

Pada proses APO11.1 wawancara dilakukan terhadap direktur utama dimana pada proses APO11.1 terdapat pertanyaan mengenai kerangka kontrol IT yang sudah mencakup pendekatan standar dan berkelanjutan untuk manajemen mutu. Pada tabel RACI diatas direktur utama mendapatkan predikat “A” yaitu *accountable* dimana direktur utama mempunyai wewenang dalam meemutuskan apakah penerapan pendekatan standar dan berkelanjutan untuk manjamen mutu dilakukan atau tidak, sedangkan sisanya mendapatkan peran “R” yaitu responsible dimana merekalah yang bertugas untuk menerapkan pendekatan standar manajemen mutu.

**APO11.02 :**

Pada proses APO11.02 wawancara dilakukan pada direktur utama dimana pada proses APO11.02 terdapat pertanyaan mengenai mengatur standar kualitas,

praktek dan prosedur, pada tabel RACI diatas direktur utama mendapatkan predikat “I” yaitu *informed* yang artinya direktur utama paham dan mengerti dengan apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan standar kualitas perusahaan sedangkan general manager mendapatkan predikat “R” yaitu responsible dimana general manager bertanggung jawab akan praktek peningkatan mutu dan kualitas persusahaan

**APO11.03 :**

Pada APO11.03 terdapat pertanyaan mengenai fokus pada manajemen kualitas pada *customer*, pada tabel RACI diatas *general manager* mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, artinya general manager bertanggung jawab dalam memfokuskan manajemen kualitas persusahaan.

**APO11.04 :**

Pada APO11.04 terdapat pertanyaan mengenai memberlakukan *monitoring* kualitas, kontrol, dan *review* pada tabel RACI direktur utama mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, dimana direktur utama bertanggung jawab dalam melakukan monitoring, pada kualitas manajemen, mengontrol, dan melakukan *review*.

**APO011.05 :**

Pada APO11.05 terdapat pertanyaan mengenai mengintegrasikan *quality management* menjadi solusi development dan service quality. Pada tabel RACI diatas, admin, *general manager*, dan kepala admin mendapat predikat “R” yaitu responsible, dimana mereka bertanggung jawab dalam mengintegrasikan *quality management*.

**APO11.06 :**

Pada APO011.06 terdapat pertanyaan mengenai *maintain continuous improvement*. Pada tabel RACI diatas, direktur utama, general manager, admin, dan kepala admin mendapatkan predikat “R” yaitu responsible, dimana mereka semua bertanggung jawab dan bertugas menjaga kualitas mutu perusahaan dan mempertahankan serta meningkatkannya.

**Tabel 3. 3 Tabel RACI APO08**

Process	APO08.1	APO08.2	APO08.3	APO08.4	APO08.5
Direktur Utama	R	A	A	R	I
Kepala Admin	R		R	R	
HRD			R		
General Manager	R	R	R		R
Admin	R		R	R	

**APO08.1 :**

Pada APO08.01 terdapat pertanyaan mengenai *understand business expectations*. Pada tabel diatas semua mendapat predikat “R” karena semua mempunyai tugas masing-masing yang dilaksanakan dalam perusahaan dan semua paham *role*-nya dalam perusahaan

**APO08.2 :**

Pada APO08.02 pertanyaan mengenai *identify opportunities, risk and constraints for IT to enhance the business*. Pada tabel diatas direktur utama mendapatkan predikat “A” karena mempunyai wewenang dalam pengaturan jadwal dan mempunyai otoritas tertinggi dalam perusahaan. Sedangkan General Manager mendapatkan “R” karena bertugas untuk meladeni complain pelanggan.

**APO08.03 :**

Pada APO08.03 terdapat pertanyaan mengenai *manage the business relationship*. Pada tabel diatas direktur utama mendapat “A” karena merupakan otoritas tertinggi dan sisanya mendapat “R” karena bertanggung jawab dalam bidangnya masing-masing

**APO08.04 :**

Pada APO08.04 terdapat pertanyaan mengenai *Co-ordinate and Communicate*. Pada tabel diatas direktur utama, kepala admin, dan admin mendapatkan predikat “R” karena direktur utama punya tanggung jawab untuk memimpin dan berkomunikasi dengan karyawannya sedangkan admin bertugas agar data tidak bocor.

**APO08.05 :**

Pada APO08.05 terdapat pertanyaan mengenai *provide input to the continual improvement of services*. Dimana direktur utama mendapatkan predikat “I” yaitu mengetahui mengenai komplain dari customer dan membuat cara/keputusan untuk menanganinya. Sedangkan General manager bertugas untuk meladeni koplain dari customer.

**Tabel 3. 4 Tabel RACI Perusahaan DSS06**

Process	DSS06.01	DSS06.02	DSS06.03	DSS06.04	DSS06.05	DSS06.06
Direktur Utama	A	I	R	I	C	R
Kepala Admin	R	R	I	R	R	R
HRD						R
General Manager						R
Admin	R	R	I		R	R

**DSS06.01 :**

Pada DSS06.01 terdapat pertanyaan mengenai *align control activities embedded in business processes with enterprise objectives*. Direktur utama mendapatkan predikat “A” karena direktur utama bertugas untuk menentukan prosedur untuk melakukan proses bisnis yang ada pada perusahaan. Admin memiliki predikat “R” yaitu peranan admin yang tugasnya menjalankan prosedur yang sudah diberikan perusahaan.

**DSS06.02 :**

Pada DSS06.02 terdapat pertanyaan mengenai *control the processing of information*. Direktur utama mendapatkan predikat “I” karena harus mengetahui apa saja informasi yang akan dihasilkan dan memutuskan kalau hasilnya sudah sesuai atau belum. Admin mendapatkan “R” karena admin bertanggung jawab dalam melakukan proses bisnis menggunakan sistem.

**DSS06.03 :**

Pada DSS06.03 terdapat pertanyaan mengenai *manage roles, responsibilities, access privileges and levels of authority*. Direktur utama mendapatkan “R” karena hak akses dan otoritas yang diberikan kepada admin ditentukan oleh direktur utama. Sedangkan admin mendapatkan “I” karena admin harus mengetahui batasan akses yang sudah ditentukan oleh direktur utama.

**DSS06.04 :**

Pada DSS06.04 terdapat pertanyaan mengenai *manage errors and expectations*. Direktur utama mendapatkan “I” dimana direktur utama harus mengetahui kesalahan kesalahan yang dilakukan terjadi pada perusahaan yang dilaporkan admin. Sedangkan admin mendapat “R” karena admin yang bertugas untuk memperbaiki kesalahan input data yang terjadi serta melaporkan error terkait sistem dengan direktur utama.

**DSS06.05 :**

Pada DSS06.05 terdapat pertanyaan mengenai *ensure traceability of information events and accountabilities*. Direktur utama mendapatkan “C” karena direktur utama yang menentukan informasi sensitive yang harus dirahasiakan kepada personel yang lainnya. Sedangkan admin mendapat peringkat “R” yaitu bertanggung jawab untuk mengikuti aturan.

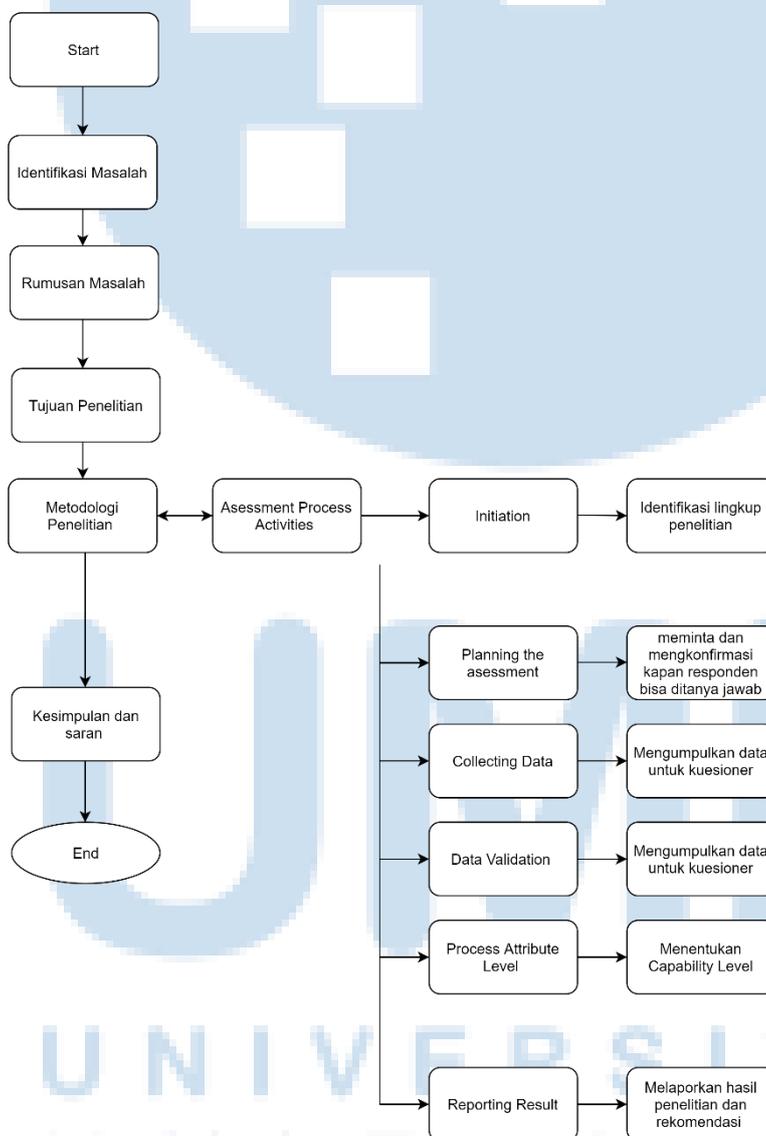
**DSS06.06 :**

Pada DSS06.06 terdapat pertanyaan mengenai *secure information assets*. Pada

proses ini semua mendapat “R” karena semua orang harus menjaga informasi agar tidak jatuh di tangan yang salah dan orang yang tidak bertanggung jawab.

### 3.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian dibuat berdasarkan proses assessment yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan dokumen terkait proses bisnis yang dilakukan, kerangka penelitian ada pada gambar dibawah :



**Gambar 3. 4 Kerangka Penelitian**

Gambar diatas merupakan susunan kerangka penelitian yang akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan cara kerja umum auditor. Metode analisis data mengambil acuan dari buku COBIT 5, yang memiliki tahapan-tahapan untuk melakukan evaluasi tata kelola teknologi informasi. Berikut merupakan jabaran tahap penelitian yang akan dilakukan mengikuti kerangka penelitian yang sudah dibuat :

### **1. Identifikasi Masalah**

Mengidentifikasi masalah terkait wawancara yang akan dilakukan untuk mendapatkan respon/jawaban dari narasumber/responden mengenai proses APO01, APO08, APO11, DSS06 sesuai dengan sistem pada perusahaan dan management pada perusahaan.

### **2. Rumusan Masalah**

Mendapatkan rumusan masalah dengan menyelidiki apa yang akan diteliti dengan COBIT 5 dan bagaimana cara kerja sub proses pada perusahaan. Berdasarkan identifikasi masalah yang diketahui didapatkan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana hasil evaluasi APO01 ( Mengelola Kerangka Kerja Manajemen IT ), APO11 (Mengelola Mutu), APO08 (Manage relationship), APO11 (Mengelola Mutu) dan DSS06 ( Manage Business Control) pada PT Sentral Elektrik?

### **3. Tujuan Penelitian**

Menentukan tujuan penelitian dan apa manfaat yang didapatkan oleh PT Sentral Electric mengenai penelitian yang dilakukan menggunakan framework COBIT 5. Tujuan dari penelitian ini adalah : Melakukan pengecekan kapabilitas sistem perusahaan menggunakan COBIT 5 sebagai acuan dan Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas sistem pada perusahaan sesuai hasil penelitian.

### **4. Metodologi Penelitian**

Menentukan metodologi/teknik yang akan digunakan dalam mendapatkan jawaban dari kuesioner yang diberikan dengan menanyakan pertanyaan terkait sub proses pada APO dan DSS.

#### **5. Assessment Process Activities**

Menyusun pertanyaan terkait aktivitas pada perusahaan dengan menggunakan framework COBIT 5 dan memakai proses APO dan DSS. Pertanyaan tersebut kemudian akan digunakan sebagai bahan percakapan dengan narasumber agar dapat mendapat respons mengenai aktivitas sub domain yang dipilih.

#### **6. Initiation**

Memperoleh informasi mengenai perusahaan terutama pada situasi dan kondisi saat ini atau pada saat yang akan datang. Kemudian melakukan survei pada perusahaan mengenai proses bisnis, sistem, kondisi lingkungan kerja yang ada elemen yang bisa ditanyakan dalam kuesioner yang telah disiapkan .

#### **7. Identifikasi Lingkup Penelitian**

Mengidentifikasi keperluan yang digunakan terkait wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari responden mengenai APO dan DSS. Kemudian mempersiapkan apa saja yang perlu ditanyakan dalam hal hal umum seperti profil perusahaan, kondisi lingkungan pekerjaan dan sebagainya.

#### **8. Planning The Assessment**

Meminta dan mengkonfirmasi kapan responden bisa ditanya jawab, kemudian merencanakan jadwal agar bisa bertemu dengan responden sesuai dengan jadwal dan tempat dimana responden menyediakan waktunya untuk bisa ditanya.

#### **9. Collecting Data**

Mengumpulkan data untuk kuesioner, dengan menanyakan pertanyaan pertanyaan yang akan ditanyakan pada narasumber mengenai aktivitas aktivitas pada sub domain APO dan DSS, kemudian melakukan wawancara pada narasumber

untuk mengetahui proses bisnis dan prosedur kerja yang diterapkan oleh perusahaan terkait dengan pertanyaan yang bersangkutan dengan DSS01 dan DSS06.

#### **10. Data Validation**

Melakukan proses skoring terhadap aktivitas pada sub proses dari APO dan DSS. Yang mengacu pada panduan aktivitas yang terdapat pada guideline ISACA Cobit 5.

#### **11. Process Capability Level**

Menentukan proses kapabilitas pada tiap sub-proses berada di level mana, setelah melakukan skoring terhadap aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, yang mengacu pada panduan aktivitas pada APO01, APO08, APO11, dan DSS06.

#### **12. Reporting The Result**

Melaporkan hasil penelitian dan rekomendasi yang sudah dilakukan dan menghitung rata rata dari hasil proses aktivitas untuk menentukan tingkat kapabilitas dan menghasilkan beberapa temuan dari proses APO01, APO08, APO11, dan DSS06. Dan juga memberikan rekomendasi perbaikan terhadap aktivitas yang ada pada temuan yang mendapatkan nilai dibawah rata rata dari nilai proses dari APO01, APO08, APO11, DSS06.

#### **13. Kesimpulan dan Saran**

Menarik kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Dengan menentukan kapabilitas level yang akan telah dihitung dari keseluruhan rata rata dari sub domain yang telah ditanyakan pada narasumber.